

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda dan beragam. Keberagaman itu yang akan menyatukan mereka sebagai masyarakat di dalam sebuah lingkungan sosial. Banyak fenomena khususnya dalam kehidupan sehari-hari mengenai perbedaan sosial bahkan yang tanpa disadari mengandung unsur rasisme, perbedaan ras sebenarnya ialah bukan suatu masalah. Namun, seringkali hal tersebut di besar-besarkan hingga menjadi sebuah masalah yang bukan hanya besar tapi rumit dan juga krusial. Salah satu fenomena mengenai diskriminasi ras seperti presiden Amerika Serikat Donald Trump pada 11 Januari 2018 peristiwa tersebut ialah pertemuan bipartisan Kongres, ia menyinggung kehadiran para imigran Haiti, El Salvador dan negara-negara Afrika di Amerika. Dia mengatakan, mengapa orang-orang dari negara-negara “lubang anus” ini kita biarkan masuk ke Amerika, karena menurutnya jauh lebih baik jika imigran yang datang ke Amerika ialah imigran yang berasal dari negara seperti Norwegia bukan orang berkulit hitam. Perkataan dan perlakuan Donald Trump tersebut yang merasa rasnya lebih hebat dibandingkan dengan ras yang lainnya termasuk ke dalam diskriminasi ras (parstoday.com).

Di dunia ini tentunya tidak akan terlepas dengan yang dinamakan persoalan kehidupan. Setiap orang atau makhluk yang hidup didunia ini tentunya memiliki persoalan-persoalan tersendiri. Akan tetapi, setiap orang itu memiliki

karakteristik berbeda oleh karena itu cara menyelesaikannya akan berbeda-beda pula. Begitu halnya dengan seorang penyair atau sastrawan dengan persoalan sosial dan kejadian yang ia rasakan serta miliki akan melahirkan ide serta gagasan baru yang nantinya akan dituangkan dalam sebuah karya.

Setiap orang memiliki karakter masing-masing begitupun dalam sastra penyair atau penulis memiliki cara yang berbeda dalam mengekspresikan atau menggambarkan suasana maupun tema-tema dalam karyanya, khususnya mengenai persoalan sosial seperti perbudakan, kemiskinan, bahkan mungkin diskriminasi. Khususnya di Amerika Serikat bukanlah sebuah negara tanpa kisah kelam dalam membangun peradabannya, negara tersebut pernah mengalami masalah sosial yang cukup banyak.

Langston juga seorang penyair Afro Amerika yang dengan lantang menyuarakan mengenai diskriminasi khususnya diskriminasi ras. Perbedaan, pengecualian, pembatasan, dan pengistimewaan atas dasar ras, warna kulit, keturunan, asal usul kebangsaan atau suku bangsa, masih terus menciptakan dan mempertajam pertentangan, dan menyebabkan penderitaan bahkan hingga kehilangan nyawa.

Puisi Langton Hughes dipilih dalam penelitian ini karena latar belakang Langston yang mana merupakan penyair terkemuka dikalangan penyair kulit hitam di Amerika dan hasil karyanya yang berupa puisi-puisi yang dianggap dapat mewakili orang kulit hitam untuk menyuarakan apa yang menjadi keresahan mereka selama ini.

Mengenai diskriminasi yang tertuang dalam karya Langston Hughes yang mana meluapkan apa yang ia pikirkan dan rasakan dalam karya-karyanya khususnya puisi. Diskriminasi ras dalam kumpulan puisinya merupakan sebuah hal yang menarik perhatian untuk di bahas. Kumpulan puisi Langston pun memberikan gambaran bahwa karya sastra itu bukan hanya mengenai unsur fiktif atau bahkan imajinatif saja tetapi juga dapat memberikan unsur pembelajaran maupun hiburan. Atas dasar inilah penulis mengambil judul penelitian **“Diskriminasi Ras dalam Kumpulan Puisi Karya Langston Hughes”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mempunyai dua persoalan yang akan dibahas :

- 1) Unsur apa yang digunakan penyair untuk mengungkapkan diskriminasi ras pada kumpulan puisi karya Langston Hughes ?
- 2) Bagaimana penyair menggambarkan diskriminasi ras pada orang kulit hitam dalam kumpulan puisi karya Langston Hughes ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mendeskripsikan puisi yang digunakan penyair dalam kumpulan puisi karya Langston Hughes.
- 2) Mendeskripsikan gambaran diskriminasi ras yang dirasakan oleh orang kulit hitam dalam kumpulan puisi karya Langston Hughes.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan unsur-unsur puisi khususnya yang berkenaan dengan citraan maupun diksi. Selain itu, diharapkan dapat menambah pustaka sastra khususnya kesusastraan Sastra Inggris sehingga dapat digunakan sebagai sumber penelitian selanjutnya, serta dapat menambah referensi umumnya bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Sastra Inggris.

1.5 Kritik Sastra

Buku kumpulan puisi *The Collected Poems Langston Hughes* merupakan buku yang memuat puisi-*Montage of a dream deferred* hasil karya penyair Langston Hughes. Keahlian Langston Hughes yaitu dia mampu menggunakan musik sebagai media yang digunakan sebagai penyampai pesan dalam puisinya. Hammer dari *Modern Poetry* (2007) menyatakan;

Hammer considers Hughes's poetry in connection with other high modernist poets of the early twentieth century. "The distinctive concerns of Hughes's poetic project are juxtaposed with the works of other modernists, such as Pound, Eliot, Frost, and Stevens. Hughes's interest in and innovative use of musical forms, such as blues and jazz, is explored with particular attention to their role in African-American culture, as well as their use by Hughes to forge an alternative to dominant modes of expression within the modernist canon." Begins with a discussion of "The Negro Speaks of Rivers."

Menurut Hammer puisi Langston Hughes berhubungan dengan penyair modernis awal abad 20. Langston Hughes dianggap penyair yang inovatif karena

berkenaan dengan penggunaan bentuk musik yang dieksplorasi dengan perhatian pada budaya Afrika Amerika yang digunakan oleh Hughes sebagai cara yang paling dominan.

Kim dari *African American Review Fall* (2007) menambahkan;

Kim explores Hughes's political poetry, contending that in the 1950s, "Hughes not only participated in but sought to lead the broader radicalization of the US black political imagination."

Pendapat Kim tersebut, Langston Hughes dianggap tidak hanya berpartisipasi tapi juga berusaha untuk memimpin radikalisasi imajinasi politik hitam Amerika Serikat yang lebih luas.

Langston Hughes selalu menghadirkan peristiwa-peristiwa dalam dunia nyata yang dikemas secara apik dalam sebuah karya puisi, seperti yang diungkapkan oleh JP pada situs Amazon.com pada (21 Agustus 2017) menyatakan:

A great story of black lives pre and during the great migration. This is my second reading of this book and I loved it more than before! I recommend that everyone read this book!

Menurut JP, karya Langston Hughes adalah sebuah cerita yang hebat bahkan juga mengabadikan sebuah peristiwa yang pernah terjadi serta dituangkan kedalam sebuah puisi salah satunya mengenai kehidupan sebelum dan sesudah migrasi secara besar-besaran yang pernah terjadi di Amerika.